

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.<sup>69</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, menggunakan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

##### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.

---

<sup>69</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet 2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 23.

<sup>70</sup> Indrianto dan Supomo, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (Jakarta: Salemba empat, 2002), hlm. 72

Populasi yaitu keseluruhan diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Negara Indonesia Syariah. Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan Bank Negara Indonesia Syariah.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>71</sup>

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini menurut Sugiyono adalah antara 30 sampai 500.<sup>72</sup> Pemilihan sampel penelitian ini yaitu dari unit analisis populasi sebanyak 59 bulan laporan keuangan, Januari 2013 – November 2017.

### **Sampling (Teknik pengambilan sampel)**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Negara Indonesia Syariah

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*, hlm. 133.

2. Laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah yang menertbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari bulan Januari 2013 sampai dengan November 2017.

### **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya**

#### **Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan dari Januari 2013 – November 2017. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data informasi tentang *Pembiayaan Masyarakat*, *Dana Pihak Ketiga*, dan *Return On Assets* terdapat didalam laporan bulanan Bank Negara Syariah yang menjadi sampel penelitian yang diperoleh langsung melalui *website* resmi bank yaitu *www.bnisyariah.go.id*.

#### **Variabel**

- a. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah:
  - Pembiayaan *Masyarakat* ( $X_1$ )
  - Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ )
- b. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan perhitungan *Return on Assets*.

#### **Skala pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan diantara dua nilai (besaran) atau lebih pada variable-variabel tertentu, diukur dari titik nol

kortesia.<sup>73</sup> Selain itu juga digunakan skala presentase dalam memberikan pengukuran terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

##### **Teknik pengumpulan data**

##### 1. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah data skunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file*, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variable penelitian yang telah didesign sebelumnya.

##### 3. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari laporan bulanan Bank Negara Indonesia Syariah untuk keperluan penelitian

---

<sup>73</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

ini meliputi jumlah simpanan, deposito, giro, total aktiva, pembiayaan *musyarakah*, dan jumlah laba sebelum pajak.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik rata-rata sama dengan atau mendekati nol (0). Dari hasil pengolahannya *residual*, di dalam *tableresidualstatistics* diketahui rata-rata *residual* adalah sama dengan nol (0). Artinya, asumsi rata-rata residual sama dengan atau mendekati nol (0) dapat dipenuhi.<sup>74</sup> Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>75</sup> Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu (1) Dengan melihat gambar P-P Plot dan apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka residual model regresi terdistribusi normal. (2) Dengan melakukan uji statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

---

<sup>74</sup>Astuti, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 65

<sup>75</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 160

atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila nilai hitung  $d$  hitung lebih besar dari  $dU$  table Durbin-Watson dan lebih kecil dari  $4-dU$  ( $dU < d < 4-dU$ ), maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi.<sup>76</sup>

Nilai  $d$  akan berada di kisaran 0 – 4. Apabila  $d$  berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada autokorelasi dan apabila nilai  $d$  ada diantara 0 hingga 1,10 dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi positif dan bila lebih dari 2,90 dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negative.<sup>77</sup>

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi

---

<sup>76</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

<sup>77</sup> Winarno, *Praktik SPSS untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2009), hlm. 537

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 maka model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.<sup>78</sup>

#### d. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>79</sup>

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara ini adalah cara yang tidak formal, akan tetapi dapat digunakan sebagai indikator adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

## 2. Uji ketetapan model

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependent. Nilai

---

<sup>78</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,.....hlm. 105

<sup>79</sup>Ibid., hlm. 139

<sup>80</sup>Astuti, *Statistik Teori dan Aplikasi*,.....hlm. 66

koefisien determinasi antara 0 – 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.<sup>81</sup>

Menurut Gujarati dan Ghozali jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = 1$ . Sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k) / (n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negative.

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent). Kreteria pengambilan keputusan adalah:<sup>82</sup>

- Bila  $F_{hitung} > F_{table}$  atau profitabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\leq 0,05$ ), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- Bilai  $F_{hitung} < F_{table}$  atau profitabilitas  $>$  nilai signifikan ( $Sig \geq 0,05$ ) maka hipotesis diterima, ini berarti secara simultan variabel

---

<sup>81</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 97

<sup>82</sup>Ibid., hlm. 46

independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Statistik t dan tiap parameter model ditunjukkan didalam tabel *coefficients*. Misalnya untuk menguji parameter  $\beta_1$  hipotesis awalnya adalah  $H_0 : \beta_1 = 0$  atau dikatakan bahwa parameter  $\beta_1$  tidak layak berada didalam model. Untuk uji t ini hipotesis awal ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $pvalue < \alpha$ . Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ , berarti  $pvalue < 5\%$  maka  $H_0$  baru bisa ditolak.<sup>83</sup>

### 3. Analisis regresi berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.<sup>84</sup> Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua variabel bebas diantaranya Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak

---

<sup>83</sup>Astuti, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 64

<sup>84</sup>Agus Eko Sujanto, *Analisis Regresi dan Ujian Hipotesis*, (Jakarta: CAPS, 2009), hlm.

<sup>85</sup>Agus Eko Sujanto, *Analisis Regresi dan Ujian Hipotesis*.....hlm. 56

bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Persamaan umum *regresi* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = *variable dependent* (ROA)

a = konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = angka arah atau koefisien regresi berganda

X<sub>1</sub> = *variabel independent* (Pembiayaan *Musyarakah*)

X<sub>2</sub> = *variabel independent* (DPK)

e = error term (variabel pengganggu) atau residual